

EVALUASI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI

Rina Dwiarti, SE, M.Si

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana Yogyakarta
Rinadwi2008@yahoo.com

Abstract

This research has two objectives. The first objective is to analyze the impact of five fundamental factors (current ratio, debt to equity ratio, price earning ratio, inventory turnover ratio, and total assets turnover ratio) to return on equity (ROE). The second one is to analyze whether the impact of five fundamental factor to ROE are consistent between 2010 and 2011. The sample was taken by using purposive sampling method. the taken sample consist of 43 firms.

The result of the partial test in 2010 indicates that the total assets turnover ratio has significant effect on ROE, but current ratio, debt to equity ratio, price earning ratio, and inventory turnover ratio do not. While, the result on simultaneous test indicates that the current ratio, debt to equity ratio, price earning ratio, inventory turnover ratio, and total assets turnover ratio were not significant effect on ROE.

The result of the partial test in 2011 also indicates that the total assets turnover ratio has significant effect on ROE, but current ratio, debt to equity ratio, price earning ratio, and inventory turnover ratio do not. While, the result on simultaneous test indicates that the current ratio, debt to equity ratio, price earning ratio, inventory turnover ratio, and total assets turnover ratio were significant effect on ROE.

The result on the chow test indicated that the effect of five fundamental factors on ROE are not significantly different between 2010 and 2011.

Keywords : return on equity , current ratio, debt to equity ratio, price earning ratio, inventory turnover ratio, and total assets turnover ratio

PENDAHULUAN

Perusahaan dalam menjaga kelangsungan hidup jangka panjang harus mampu menghasilkan laba. Laba perusahaan yang tinggi akan meningkatkan kemungkinan kesejahteraan yang tinggi bagi para pemilik (pemegang saham), karena besarnya deviden atau pengembalian investasi untuk pemilik sangat tergantung dari besarnya laba yang dicapai perusahaan. Di sisi lain, laba perusahaan

yang tinggi juga akan meningkatkan kemungkinan pertumbuhan usaha perusahaan, karena meningkatnya atau besarnya laba di tahan sebagai salah satu sumber modal juga tergantung pada besarnya laba yang dicapai perusahaan. Hal ini menjadikan informasi mengenai kemampuan perusahaan menghasilkan laba menjadi sangat penting bagi banyak pihak, antara lain pemegang saham dan manajemen. Dalam analisis rasio keuangan, profitabilitas merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk

mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Profitabilitas merupakan angka rasio, sehingga lebih baik digunakan menganalisis kemampuan menghasilkan laba dibandingkan hanya menggunakan angka laba secara langsung. Menurut (Prastowo & Juliaty, 2002), rasio keuangan mengungkapkan hubungan matematik antara suatu jumlah dengan jumlah lainnya atau perbandingan antara satu pos dengan pos lainnya. Rasio merupakan teknik analisis laporan keuangan yang paling banyak digunakan. Rasio merupakan alat analisis yang dapat memberikan jalan keluar dan menggambarkan simptom (gejala-gejala yang tampak) suatu keadaan. Jika diterjemahkan secara tepat, rasio keuangan juga dapat menunjukkan area-area yang memerlukan penelitian dan penanganan yang lebih mendalam. Analisis rasio dapat menyingkap hubungan dan sekaligus menjadi dasar perbandingan yang menunjukkan kondisi atau kecenderungan yang tidak dapat dideteksi bila kita hanya melihat komponen-komponen ratio itu sendiri.

Pada penelitian ini profitabilitas dapat diukur dengan *return on equity*. *Return on equity* (ROE) adalah suatu rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya tingkat pendapatan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas

modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. Secara umum, semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin tingginya pula tingkat penghasilan yang diperoleh para pemegang saham pemilik perusahaan (www.ilmu-ekonomi.com).

Return on equity sebuah perusahaan maupun kelompok perusahaan mengalami perubahan meningkat dan menurun, hal tersebut sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, baik internal maupun eksternal. Sehingga menjadi penting untuk mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas (*return on equity*) pada suatu perusahaan maupun kelompok perusahaan. Dalam penelitian ini akan dilakukan identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi *return on equity* pada tahun 2010 dan 2011 pada kelompok perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur, dan selanjutnya akan membandingkan pengaruh dari faktor-faktor tersebut terhadap *return on equity* antara tahun 2010 dengan 2011, sehingga akan diketahui apakah ada kesamaan atau perbedaan pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap *return on equity* antar kedua waktu pengamatan tersebut.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan batasan permasalahan sebagai berikut : 1) Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diukur dengan *return on equity*. Dan variabel independennya adalah : *current*

ratio, debt to equity ratio, price earning ratio, inventory turnover, dan total assets turnover ratio, 2) Perusahaan-perusahaan yang diteliti adalah perusahaan yang masuk dalam industri manufaktur dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010 -2011.

KAJIAN TEORI

A. Mengukur kinerja perusahaan menggunakan analisis rasio

Menurut Atmaja (2008), rasio keuangan didesain untuk memperlihatkan hubungan antara item-item pada laporan keuangan (neraca dan laporan Rugi-Laba). Rasio dapat digolongkan menjadi lima golongan, yaitu sebagai berikut (Atmaja, 2001) :

- a. *Leverage ratio* : memperlihatkan berapa hutang yang digunakan perusahaan. Contoh : *debt ratio*
- b. *Liquidity ratio* : mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jatuh tempo. Contoh : *current ratio*.
- c. *Efficiency* atau *turnover* atau *asset management ratio* : mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola aktivitya. Contoh : *Total assets turnover ratio*
- d. *Profitability ratio* : mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Contoh : *return on*

assets, return on equity, dan net profit margin

- e. *Market-value ratio* : memperlihatkan bagaimana perusahaan dinilai oleh investor di pasar modal. Contoh : *Price earning ratio*

Analisis rasio keuangan pada dasarnya dapat dilakukan dengan dua macam cara perbandingan yaitu (Riyanto, 2008) :

- a. Membandingkan rasio sekarang (*present ratio*) dengan rasio-rasio dari waktu-waktu yang lalu (*rasio historis*) atau dengan rasio-rasio yang diperkirakan untuk waktu-waktu yang akan datang dari perusahaan yang sama.
- b. Membandingkan rasio-rasio dari suatu perusahaan dengan rasio-rasio semacam dari perusahaan lain yang sejenis atau rasio industri untuk waktu yang sama.

Demikian juga menurut Atmaja (2008), bahwa rasio keuangan yang dihitung dari laporan keuangan perusahaan pada satu tahun saja tidak akan memberikan informasi yang memadai. Untuk memperoleh informasi yang lebih banyak, kita dapat membandingkan rasio keuangan perusahaan dengan rasio keuangan industri (*comparative analysis*) dan membandingkan rasio keuangan perusahaan dari waktu ke waktu (*trend analysis*). Pada penelitian ini akan dilakukan dengan membandingkan kinerja

keuangan antara dua titik waktu pada suatu industri atau kelompok perusahaan.

B. Profitabilitas

Profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Rasio profitabilitas adalah ukuran untuk mengetahui seberapa jauh efektivitas manajemen dalam mengelola perusahaannya. Efektivitas manajemen meliputi kegiatan fungsional manajemen, seperti keuangan, pemasaran, sumberdaya manusia, dan operasional. sejalan dengan itu, rasio-rasio profitabilitas itu akan menunjukkan hasil akhir dan sejumlah kebijaksanaan dan keputusan manajemen. Rasio profitabilitas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, baik dalam hubungannya dengan penjualan, aset, maupun terhadap modal sendiri. Dengan demikian, rasio profitabilitas akan mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan sebagaimana ditunjukkan dalam keuntungan atau laba yang diperoleh dari penjualan dan investasi (www.ilmu-ekonomi.com).

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba (Atmaja, 2001). Sedangkan menurut Riyanto (2008) rasio profitabilitas yaitu rasio-rasio yang menunjukkan hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan-keputusan. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas

diukur dengan *Return on equity*. *Return on equity* adalah perbandingan laba setelah pajak dengan modal sendiri (Atmaja, 2001). Adapun variabel-variabel yang akan diteliti sebagai variabel bebas yang diduga mempengaruhi *return on equity* adalah :

1. *current ratio*, adalah kemampuan untuk membayar hutang yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar, adapun secara matematis rumus untuk menghitung *current ratio* adalah (Riyanto,2008) :

$$\text{current ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

2. *debt to equity ratio*, adalah rasio yang mencerminkan bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutang, adapun secara matematis rumus untuk menghitung *debt to equity ratio* adalah (Riyanto,2008) :

$$\text{debt to equity ratio}$$

$$= \frac{\text{hutang lancar} + \text{hutang jangka panjang}}{\text{jumlah modal sendiri}}$$

3. *price earning ratio* adalah rasio yang menggambarkan rasio perbandingan antara harga saham terhadap earning perusahaan (Tandelilin,2001). Secara matematis rumus untuk

menghitung PER (*price earning ratio*) adalah :

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Earnings per lembar saham}}$$

4. *inventory turnover*, adalah rasio yang mengukur kemampuan dana yang tertanam dalam inventory berputar dalam suatu periode tertentu atau likuiditas dari inventory. Adapun secara matematis rumus untuk menghitung *inventory turnover ratio* adalah (Riyanto,2008) :

inventory turnover

$$= \frac{\text{Harga pokok penjualan}}{\text{inventory rata-rata}}$$

5. *total assets turnover ratio*, adalah kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dalam suatu periode tertentu atau kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan *revenue*, adapun secara matematis rumus untuk menghitung *total assets turnover ratio* adalah (Riyanto,2008) :

total assets turnover ratio

$$= \frac{\text{penjualan netto}}{\text{jumlah aktiva}}$$

Profitabilitas perusahaan-perusahaan manufaktur setiap waktu mengalami perkembangan baik dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal, dan dimungkinkan struktur dari faktor-faktor yang mempengaruhinya

mengalami perubahan antar waktu. Berdasar hal ini maka dalam penelitian ini hipotesisnya adalah :

1. Diduga *current ratio, debt to equity ratio, price earning ratio, inventory turnover, dan total assets turnover ratio* mempengaruhi *return on equity* secara signifikan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2010.
2. Diduga *current ratio, debt to equity ratio, price earning ratio, inventory turnover, dan total assets turnover ratio* mempengaruhi *return on equity* secara signifikan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2011.
3. Diduga terdapat perbedaan yang signifikan pengaruh dari faktor-faktor yang diteliti yaitu : *current ratio, debt to equity ratio, price earning ratio, inventory turnover, dan total assets turnover ratio* terhadap *return on equity* antara tahun 2010 dengan tahun 2011 ?

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam industri manufaktur dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pemilihan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan metode

purposive sampling, dengan kriteria yang digunakan sebagai berikut :

- a. Perusahaan termasuk dalam industri manufaktur dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010-2011
- b. Laporan keuangan perusahaan tersedia lengkap pada dua tahun pengamatan tersebut.

B. Sumber dan Jenis Data

Sumber data penelitian ini diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* serta sumber-sumber lain yang mendukung. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder, dan data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan perusahaan-perusahaan dalam industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan variabel dependen dan variabel independen sebagai berikut :

a. Variabel dependen adalah profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Atmaja, 2001). Dalam penelitian ini akan diukur dengan *Return on equity*. *Return on equity* adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba

dibandingkan dengan modal sendiri yang digunakan

Rumus $return\ on\ equity = \frac{Earning\ after\ tax}{modal\ sendiri}$

b. Variabel independen

pada penelitian ini variabel independennya terdiri atas :

1. *Current ratio* adalah kemampuan aktiva lancar membayar hutang lancar

Rumus $current\ ratio = \frac{aktiva\ lancar}{hutang\ lancar}$

2. *Debt to equity ratio* adalah proporsi total hutang pada total modal sendiri.

Rumus $debt\ to\ equity\ ratio = \frac{total\ hutang}{total\ modal\ sendiri}$

3. *Price earning ratio* adalah perbandingan antara harga saham terhadap *earning* perusahaan (Tandelilin, 2001). Secara matematis rumus untuk menghitung PER (*price earning ratio*) adalah : $\frac{Harga\ per\ lembar\ saham}{Earning\ per\ lembar\ saham}$

4. *Total assets turnover ratio* adalah perputaran total aktiva dalam satu periode.

Rumus $total\ assets\ turnover\ ratio = \frac{penjualan}{jumlah\ aktiva}$

5. *Inventory turnover* adalah perputaran *inventory* dalam satu periode.

Rumus total *inventory turnover ratio*
= penjualan/ jumlah *inventory*

D. Alat analisis

Penelitian ini menggunakan teknik statistik, meliputi :

a. Persamaan regresi

Data kinerja keuangan perusahaan-perusahaan manufaktur dianalisis dengan persamaan regresi *cross-sectional*. Dalam penelitian ini dilakukan uji T dan Uji F. Uji T digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel dependen dipengaruhi atau tidak oleh variabel independen. Uji F dimaksudkan untuk mengetahui secara serentak apakah variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Analisis akan dilengkapi dengan membahas koefisien determinasi yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Pengujian hipotesis dilakukan setelah model regresi bebas dari gejala-gejala asumsi klasik (autokorelasi, multikolinearitas dan heteroskedastisitas).

b. Uji Chow

Menurut Ghozali (2001), Uji Chow bertujuan untuk menguji apakah terdapat stabilitas struktural (*test of structural stability*). Untuk penelitian ini, uji chow digunakan untuk menguji apakah terdapat stabilitas struktural pada persamaan regresi dua periode yang berbeda tersebut. Stabilitas disini berarti tidak terdapat perbedaan koefisien faktor-faktor keuangan yang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2010 dan 2011.

HASIL ANALISIS DATA

A. Pengujian hipotesis pertama

Analisis regresi berganda dilakukan setelah mendapatkan hasil olah data bahwa model regresi dengan data tahun 2010 bebas dari gejala-gejala asumsi klasik. Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji apakah secara statistik masing-masing variabel independen yaitu *current ratio*, *debt to equity ratio*, *price earning ratio*, *inventory turnover*, dan *total assets turnover ratio* berpengaruh terhadap variabel dependen (*return on equity*). Hasil uji regresi linier berganda tahun 2010 dapat disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 1 : Hasil Uji Regresi Linier Berganda tahun 2010

Variabel	Koefisien Regresi	T _{hitung}	Signifikansi
<i>current ratio</i>	-1,845	-0,963	0,342
<i>debt to equity ratio</i>	-2,488	-0,775	0,443
<i>Inventory turnover ratio</i>	-0,656	-0,699	0,489
<i>total assets turnover ratio</i>	13,236	2,444	0,019
<i>price earning ratio</i>	-0,032	-0,258	0,798
Konstanta			17,115
Adjusted R ²			0,065
F _{hitung}			1,586
Signifikansi F			0,188

Variabel Dependen : *Return on equity*

Sumber : Data diolah

Analisis koefisien regresi menunjukkan bahwa pada tahun 2010 terdapat empat variabel yang berpengaruh negatif terhadap *return on equity* yaitu : *current ratio*, *debt to equity ratio*, *inventory turnover*, dan *price earning ratio*. Sedangkan untuk variabel *total assets turnover ratio* memiliki pengaruh positif terhadap *return on equity*.

Adapun hasil uji t pada tabel diatas menunjukkan bahwa :

1. *current ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return on equity*. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansi dari t hitung *current ratio* yaitu sebesar 0,342 adalah lebih besar dari α (0,05)
2. *debt to equity ratio* tidak berpengaruh secara signifikan

terhadap *return on equity*. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansi dari t hitung *debt to equity ratio* yaitu sebesar 0,443 adalah lebih besar dari α (0,05),

3. *inventory turnover* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return on equity*. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansi dari t hitung *inventory turnover* yaitu sebesar 0,489 adalah lebih besar dari α (0,05),
4. *total assets turnover ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *return on equity*. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansi dari t hitung *total assets turnover ratio* yaitu sebesar 0,019 adalah lebih kecil dari α (0,05).

5. Dan *price earning ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return on equity*. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansi dari t hitung *price earning ratio* yaitu sebesar 0,798 adalah lebih besar dari α (0,05)

Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel : *current ratio*, *debt to equity ratio*, *inventory turnover* dan *price earning ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on equity*. Adapun variabel *total assets turnover ratio* menunjukkan memiliki pengaruh signifikan terhadap *return on equity*.

Hasil F-test pada tahun 2010 menunjukkan bahwa kelima variabel secara serentak tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on equity*. Hal

ini ditunjukkan dari nilai signifikansi dari F hitung yaitu sebesar 0,188 adalah lebih besar dari α (0,05). Dan berdasarkan koefisien determinasi kelima variabel tersebut menunjukkan hanya mampu menjelaskan variabel *return on equity* sebesar 6,5 %, sedang 93,5% dijelaskan oleh variabel lainnya.

B. pengujian hipotesis kedua

Analisis regresi berganda dilakukan setelah mendapatkan hasil olah data bahwa model regresi dengan data tahun 2011 bebas dari gejala-gejala asumsi klasik. Hasil uji regresi linier berganda dengan menggunakan data tahun 2011 dapat disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 2 : Hasil Uji Regresi Linier Berganda tahun 2011

Variabel	Koefisien Regresi	T _{hitung}	Signifikansi
<i>current ratio</i>	0,281	0,100	0,921
<i>debt to equity ratio</i>	3,489	1,019	0,315
<i>Inventory turnover ratio</i>	0,483	0,528	0,600
<i>total assets turnover ratio</i>	20,666	3,777	0,001
<i>price earning ratio</i>	-0,064	-1,179	0,246
Konstanta			-9,172
Adjusted R ²			0,309
F _{hitung}			4,762
Signifikansi F			0,002

Variabel Dependen : *Return on equity*

Sumber : Data diolah

Analisis koefisien regresi menunjukkan bahwa pada tahun 2011 terdapat empat variabel yang berpengaruh positif terhadap *return on equity* yaitu : *current ratio*, *debt to equity ratio*, *inventory turnover* dan *total assets turnover ratio*. Dan hanya *price earning ratio* yang berpengaruh negatif terhadap *return on equity*.

Adapun hasil uji t pada tabel diatas menunjukkan bahwa :

1. *current ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return on equity*. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikasi dari t hitung *current ratio* yaitu sebesar 0,921 adalah lebih besar dari α (0,05)
2. *debt to equity ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return on equity*. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikasi dari t hitung *debt to equity ratio* yaitu sebesar 0,315 adalah lebih besar dari α (0,05),
3. *inventory turnover* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return on equity*. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikasi dari t hitung *inventory turnover* yaitu sebesar 0,600 adalah lebih besar dari α (0,05),
4. *total assets turnover ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *return on equity*. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikasi dari t hitung *total assets turnover ratio*

yaitu sebesar 0,001 adalah lebih kecil dari α (0,05).

5. Dan variabel *price earning ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return on equity*. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikasi dari t hitung *price earning ratio* yaitu sebesar 0,246 adalah lebih besar dari α (0,05)

Jadi secara parsial hanya variabel *total assets turnover ratio* yang berpengaruh signifikan terhadap *return on equity*, sedangkan variabel lainnya *current ratio*, *debt to equity ratio*, *inventory turnover* dan *price earning ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return on equity*.

Hasil F-test pada tahun 2011 menunjukkan bahwa kelima variabel secara serentak berpengaruh signifikan terhadap *return on equity*. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikasi dari F hitung yaitu sebesar 0,002 adalah lebih kecil dari α (0,05). Kelima variabel tersebut mampu menjelaskan *return on equity* sebesar 30,9 %, sedang 69,1% dijelaskan oleh variabel lainnya.

c. Pengujian hipotesis ketiga

Pengujian hipotesis ketiga dilakukan dengan Uji Chow. Uji Chow ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat stabilitas struktural pada persamaan regresi dua tahun yang berbeda tersebut (tahun 2010 dengan tahun 2011).

Stabilitas disini berarti tidak terdapat perbedaan koefisien variabel-variabel yang mempengaruhi *return on equity*. Perhitungan uji Chow menunjukkan hasil bahwa persamaan regresi dengan *return on equity* sebagai variabel dependen, diperoleh nilai F hitung sebesar 0,87, sedang nilai F tabel adalah 2,45 pada α sebesar 5%, sehingga H_0 diterima karena F hitung lebih kecil dari F tabel. Hal ini berarti bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada struktural persamaan regresi antara tahun 2010 dengan tahun 2011, atau tidak terdapat perbedaan pengaruh dari faktor-faktor yang diteliti yaitu : *current ratio*, *debt to equity ratio*, *price earning ratio*, *inventory turnover*, dan *total assets turnover ratio* terhadap *return on equity* antara tahun 2010 dengan tahun 2011.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pada tahun 2010 secara parsial variabel *total assets turnover ratio* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *return on equity*, sedangkan empat variabel lainnya yang yaitu : *current ratio*, *debt to equity ratio*, *inventory turnover*, dan *price earning ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return on equity*. Dan secara simultan

kelima variabel tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on equity*. Kelima variabel tersebut juga hanya mampu menjelaskan *return on equity* sebesar 6,5 %, sedang 93,5% dijelaskan oleh variabel lainnya.

2. Pada tahun 2011 secara parsial variabel *total assets turnover ratio* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *return on equity*, sedangkan empat variabel lainnya yang yaitu : *current ratio*, *debt to equity ratio*, *inventory turnover*, dan *price earning ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return on equity*. Adapun secara simultan, kelima variabel berpengaruh signifikan terhadap *return on equity*. Kelima variabel tersebut mampu menjelaskan *return on equity* sebesar 30,9 %, sedang 69,1% dijelaskan oleh variabel lainnya
3. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada struktural persamaan regresi antara tahun 2010 dengan tahun 2011, atau tidak terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan dari faktor-faktor yang diteliti yaitu : *current ratio*, *debt to equity ratio*, *price earning ratio*, *inventory turnover*, dan *total assets turnover ratio* terhadap *return on equity* antara tahun 2010 dengan tahun 2011

DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, L. Setia, 2001, "Manajemen Keuangan", Edisi kedua, *Andi Offset* Yogyakarta
- Brigham & Gapenski, 2001," Intermediate Financial Management", 7th Edition, *Dryden Press Hacourt Brance College Publishers.*
- Cooper,Donald,R., and Schindler, Pamela,S.,2001, "Bussiness Research Method", 7th Edition, *Mcgraw-Hill International Editions.*
- Gujarati, Damodar, 1999, "Ekonometrika Dasar", *Erlangga.* Jakarta
- Ghozali, Iman, 2001. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS", *Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang*, Semarang
- Husnan, Suad, 1998, "Manajemen Keuangan : Teori dan Penerapan", Edisi 4, *BPFE-UGM Yogyakarta*, Yogyakarta
- Kuncoro, Mudrajad, 2001, "Metode Kuantitatif : Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi", Edisi Pertama, *UPP AMP YKPN*, Yogyakarta.
- Riyanto, Bambang, 2008," Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan", Edisi keempat cetakan kedelapan, *BPFE-UGM Yogyakarta* , Yogyakarta
- Prastowo, Dwi, & Juliaty, 2002, "Analisis Laporan Keuangan", *UPP AMP YKPN*, Yogyakarta
- [www.ilmu-ekonomi.com/profitabilitas perusahaan/6 mei 2012](http://www.ilmu-ekonomi.com/profitabilitas_perusahaan/6%20mei%202012)

PEDOMAN PENULISAN NASKAH

Naskah yang diterima merupakan hasil penelitian, naskah ditulis dalam bahasa Indonesia, diketik dengan computer program MS. Word, front Arial size 11. Jarak antar baris 2 spasi maksimal 15 halaman termasuk garfik, gambar dan tabel. Naskah diserahkan dalam bentuk print-out dan CD; dibuat dengan jarak tepi cukup untuk koreksi.

Gambar (gambar garis maupun foto) dan tabel diberi nomor urut sesuai dengan letaknya. Masing-masing diberi keterangan singkat dengan nomor urut dan dituliskan diluar bidang gambar yang akan dicetak.

Nama ilmiah dicetak miring atau diberi garis bawah. Rumus persamaan ilmu pasti, simbol dan lambang semiotik ditulis dengan jelas.

Susunan urutan naskah ditulis sebagai berikut :

1. Judul dalam bahasa Indonesia.
2. Nama penulis tanpa gelar diikuti alamat instansi.
3. Abstract dalam bahasa Inggris, tidak lebih 250 kata.
4. Materi dan Metode.
5. Hasil dan Pembahasan.
6. Kesimpulan.
7. Ucapan terima kasih kalau ada.
8. Daftar pustaka ditulis menggunakan sistem nama, tahun dan disusun secara abjad

Beberapa contoh :

Buku :

Mayer, A.M. and A.P. Mayber. 1989. *The Germination of Seeds*. Pergamon Press. 270 p.

Artikel dalam buku :

Abdulkaki, A.A. And J.D. Anderson. 1972. Physiological and Biochemical Deteration of Seeds. P. 283-309. In. T.T.Kozlowski (Ed) *Seed Biology* Vol. 3. Acad. Press. New York.

Artikel dalam majalah atau jurnal :

Harrison, S.K., C.S. Williams, and L.M. Wax. 1985. *Interference and Control of Giant Foxtail (Setaria faberi, Herm) in Soybean (Glicine max)*. Weed Science 33: 203-208.

Prosiding :

Kobayasshi,J. Genetic engineering of Insect Viruses: Recobinant baculoviruses. P. 37-39. in: Triharso, S. Somowiyarjo, K.H. Nitimulyo, and B. Sarjono (eds.), *Biotechnology for Agricultural Viruses*. Mada University Press. Yogyakarta.

Redaksi berhak menyusun naskah agar sesuai dengan peraturan pemuatan naskah atau mengembalikanya untuk diperbaiki, atau menolak naskah yang bersangkutan.

Naskah yang dimuat dikenakan biaya percetakan sebesar Rp 100.000,- dan penulis menerima 1 eks hasil cetakan.